

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER BTQ DI SMP
NEGERI 2 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

MUHAMMAD ASA KARIM

NIM. 2120190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
MELALUI EKSTRAKURIKULER BTQ DI SMP
NEGERI 2 KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

MUHAMMAD ASA KARIM

NIM. 2120190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Asa Karim
NIM : 2120190
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTQ Di SMP Negeri 2 Kedungwuni” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juni 2025

Yang Menyatakan,



SEWELUH RIBU RUPIAH
10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAI
TEMPEL
2A7FAAMX885228920

MUHAMMAD ASA KARIM

NIM. 2120190

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Asa Karim

NIM : 2120190

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTQ Di SMP Negeri 2 Kedungwuni

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

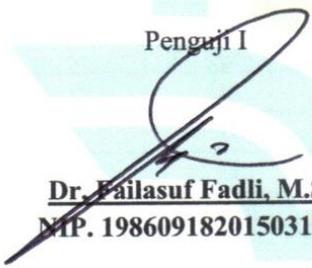
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Asa Karim**
NIM : **2120190**
Judul : **Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTQ Di SMP Negeri 2 Kedungwuni**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 198609182015031005

Penguji II


Dr. Rahmat Kamal, M. Pd.I
NIP. 198305262023211015

Pekalongan, 26 Juni 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	š	s dengan titik di atas
5.	ج	jim	J	-
6.	ح	ha'	h	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	syin	Sy	-
14.	ص	sad	š	es dengan titik di bawah
15.	ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah

17.	ظ	za'	z	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	,	koma terbalik di atas
19.	غ	gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	qaf	Q	-
22.	ك	kaf	K	-
23.	ل	lam	L	-
24.	م	mim	M	-
25.	ن	nun	N	-
26.	و	waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	hamzah	`	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah*, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: الفطر زكاة : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan "h"

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: الجنة روضة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

الفطر زكاة : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- ◌ -----	Fathah	a	a
2.	----- ◌ -----	Kasrah	i	i
3.	----- ◌ -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وْ	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	آ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	إِ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas

		layyinah		
3.	ي	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	و	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

نحبون : *TuhibbŪuna*

الإنسان : *al-Insān*

رمى : *Ramā*

قيل : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-
القران : ditulis *al-Qur'an*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.
السبعة : ditulis *as-Sayyi'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّدٌ : *Muhammad*

الود : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القرآن : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (‘) atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innalāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Wa Khairunnas Anfauhum Linnas”

“Dan sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lainnya.”

Persembahan

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi langkah untuk menggapai cita-cita dan saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Terima kasih untuk diri ini saya, Muhammad Asa Karim yang sudah berjuang dan semangat sampai detik ini walaupun disertai tangis dan tawa tetap harus terlihat baik baik saja, meskipun saya kuliah disambi bekerja tetapi saya selalu semangat dan melawan rasa malas untuk mengejar pendidikan.
3. Terima kasih untuk kedua orang tua saya bapak Saikhu dan ibu Nasriyah yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima Kasih kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Mutho'in, M.Ag., yang telah memberikan arah selama saya menempuh pendidikan strata ini.
6. Terima Kasih Bapak/Ibu dosen FTIK serta jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya sampai dititik ini.

Besar harapan penulis untuk terus mempelajari dan memperbaiki kekurangan-kekurangan karena skripsi ini jauh dari harapan kita semua. Semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya khalayak ramai pada umumnya.

ABSTRAK

Karim, Muhammad Asa. 2025. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTQ Di SMP Negeri 2 Kedungwuni”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag

Kata Kunci: BTQ, Al-Qur’an, Ekstrakurikuler

Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca Al-Qur’an sangat penting, terutama bagi siswa di tingkat sekolah menengah. Program BTQ diharapkan dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk tidak hanya menguasai bacaan, tetapi juga memahami nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur’an. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni.”

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 kedungwuni. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 kedungwuni.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *field research*, yang meliputi empat metode yaitu iqra’ qira’ati, al-barqy dan hattaiyah ada juga mengenai faktor internal maupun faktor eksternal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, Reduksi Data data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui bahwa Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa melalui ekstrakurikuler

BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni yaitu dengan cara memperhatikan karakter dan kemampuan siswa, memberikan pendampingan khusus, membuat program membaca Juz 'Amma setiap pagi dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Faktor-faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ antara lain motivasi dan semangat belajar siswa, inisiatif guru dalam inovasi pembelajaran dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kurangnya tenaga pengajar dan tidak semua siswa mengikuti TPQ.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Ekstrakurikuler BTQ Di SMP Negeri 2 Kedungwuni". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

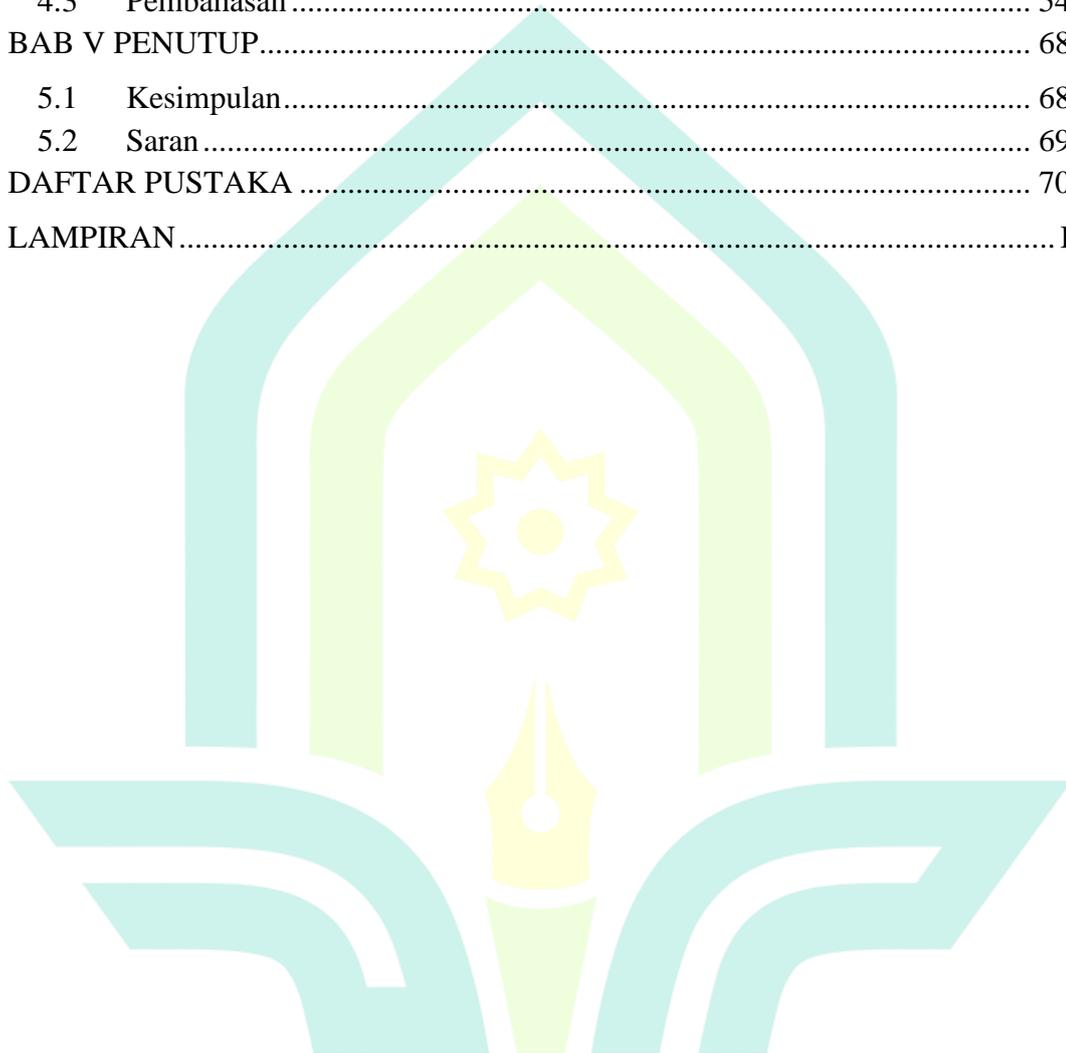
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Progam Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
7. Bapak Solikhin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan atas izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk memperoleh data penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak Nuful Khawari, S.Pd selaku Wakil bidang Kesiswaan SMP Negeri 2 Kedungwuni Pekalongan yang telah membantu memberikan informasi selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tanpa kendala.
9. Bapak Muhammad Husnul Yakin, S. Ag selaku Guru mata pelajaran PAI sekaligus pembimbing ekstrakurikuler BTQ yang telah membantu memberikan informasi selama penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tanpa kendala.
10. Bapak, ibu serta adik, orang yang telah mendukung dan memberikan motivasi saya.
11. Teman-teman yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta mendengarkan keluh kesah perkuliahan saat berada di kos.
12. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR ISI

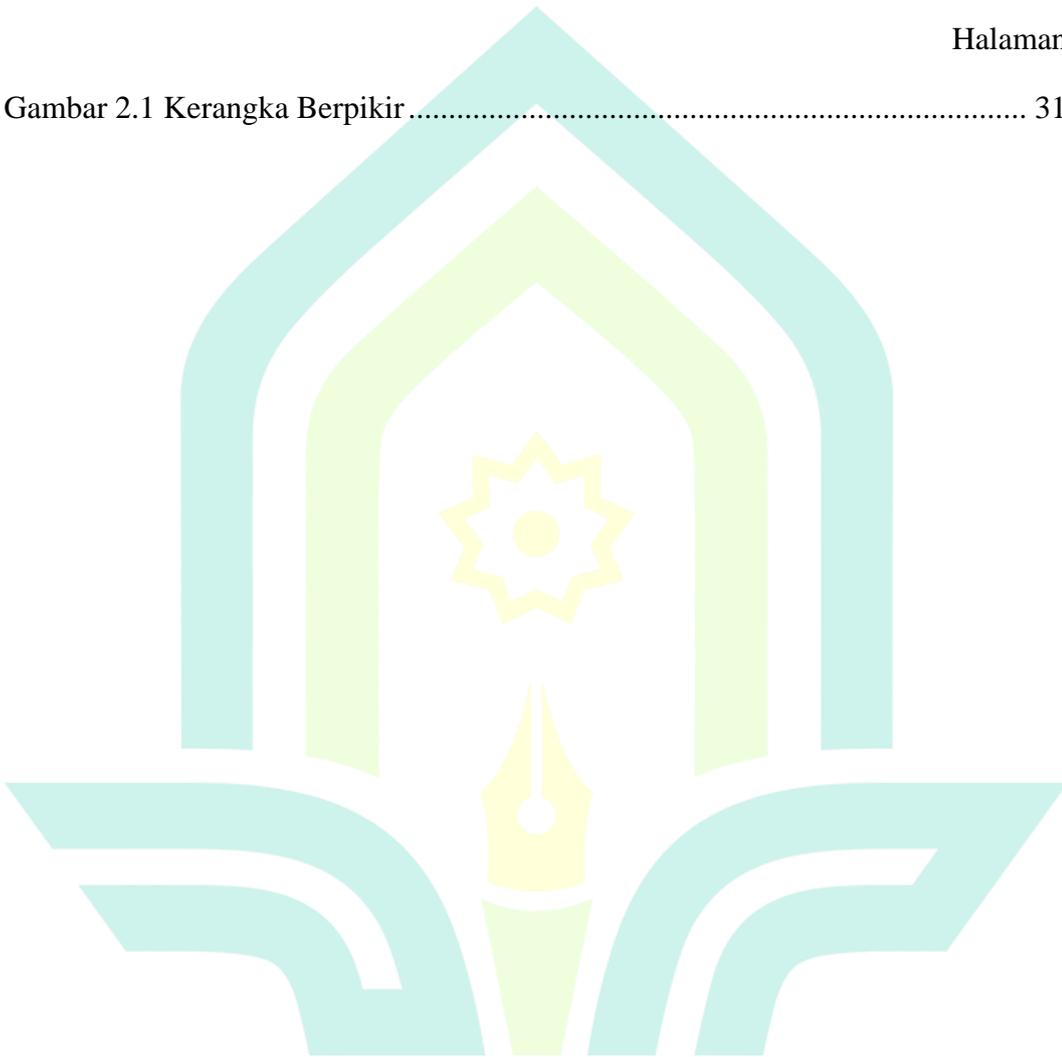
	Halaman
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	33

3.3	Data dan Sumber Data.....	33
3.4	Teknik Pengumpulan Data	35
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	36
3.6	Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Gambaran Umum SMP N 2 Kedungwuni.....	39
4.2	Hasil Penelitian.....	41
4.3	Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		I



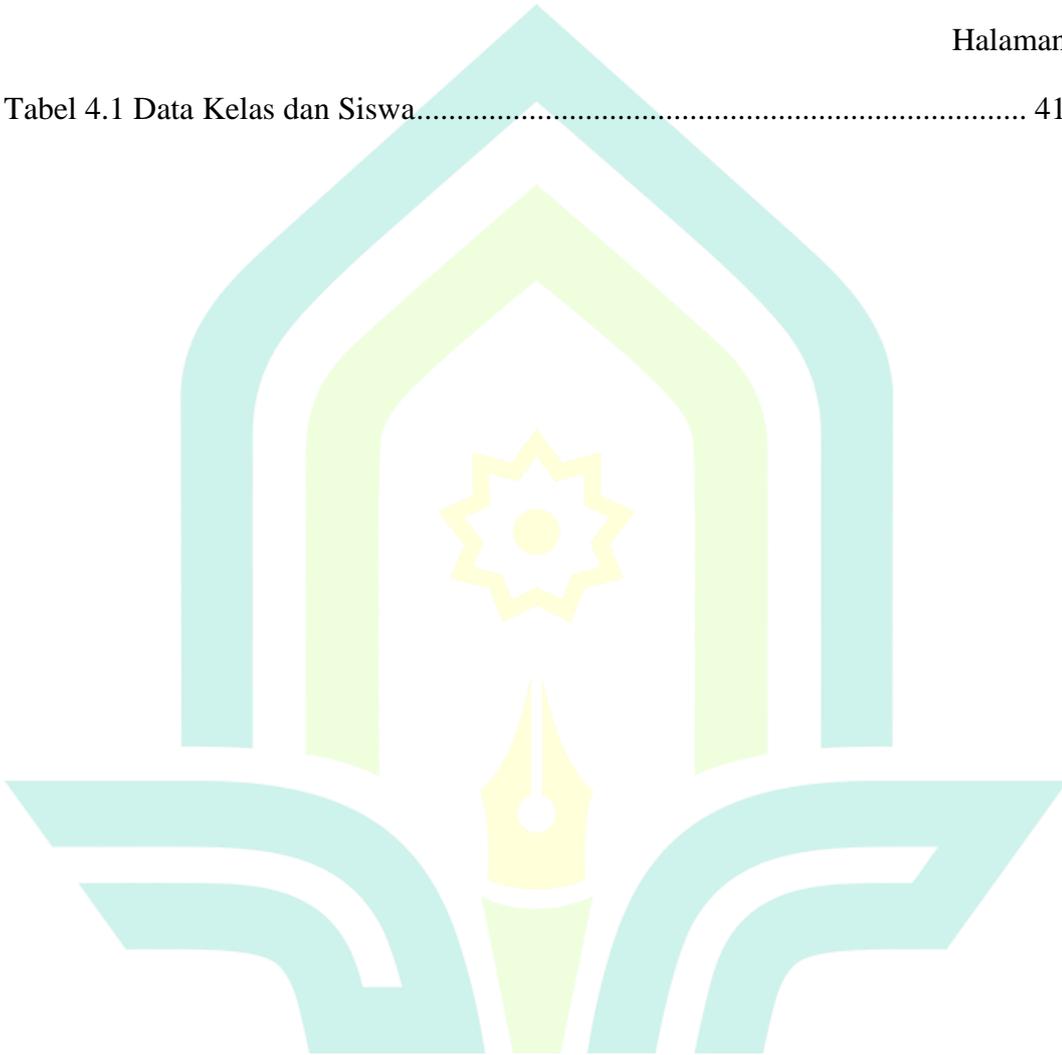
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Kelas dan Siswa.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Guru Kesiswaan.....	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Guru PAI.....	V
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Siswa 1.....	XII
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Siswa 2.....	XVI
Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Siswa 3.....	XIX
Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Siswa 4.....	XXII
Lampiran 7 Struktur Organisasi SMP N 2 Kedungwuni.....	XXV
Lampiran 8 Daftar Nilai Ekstrakurikuler BTQ.....	XXVIII
Lampiran 9 Dokumentasi.....	XXX
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	XXXIII
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian.....	XXXIV



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul. Sebelumnya, Allah SWT telah menurunkan kitab suci-Nya kepada beberapa nabi atau rasul, seperti Taurat kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Daud, dan Injil kepada Nabi Isa. Selain dalam bentuk kitab, Allah SWT juga menurunkan wahyu-Nya dalam bentuk lembaran-lembaran (*shuhuf*) seperti yang diberikan kepada Nabi Ibrahim dan juga Nabi Musa.

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa dibanding kitab-kitab suci sebelumnya. Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an memiliki peran yang lebih besar dan luas. Aspek penting dari fungsi Al-Qur'an adalah untuk menyempurnakan dan memperjelas ajaran-ajaran kitab suci sebelumnya, meluruskan kesalahan penafsiran atau distorsi yang mungkin muncul dari waktu ke waktu. Selain itu, Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan yang komprehensif bagi umat manusia, sebuah peran yang akan terus dijalankan hingga akhir zaman. Inilah tugas pokok Al-Qur'an sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai kitab suci terakhir (Pransiska & Maulidya, 2024: 2927).

Dalam tradisi Islam, Al-Qur'an menetapkan individu yang terpelajar sebagai puncak pencapaian manusia, mencerminkan betapa pentingnya pengetahuan dalam kehidupan seorang Muslim. Oleh karena itu, mencari ilmu

tidak hanya dianggap sebagai suatu hal yang penting, tetapi juga merupakan kewajiban bagi setiap individu. Hal ini sejalan dengan prinsip Pendidikan Agama Islam (PAI), yang menetapkan bahwa umat Islam harus terlibat dalam studi pengetahuan agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan karakter yang berbudi luhur dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Sofa, 2022: 230).

Seperti dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi : “ Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting, terutama bagi siswa di tingkat sekolah menengah. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI di SMP N 2 Kedungwuni masih terdapat sejumlah siswa yang belum mengenal huruf dan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui upaya yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan sebuah program kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang dirancang khusus untuk membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berbeda dengan SMP Negeri di Kedungwuni lainnya menurut wawancara penulis dengan beberapa

guru PPL di sekolah lain bahwa kebanyakan sekolah negeri yang lain tidak memberikan ekstrakurikuler BTQ agar pembelajaran dalam baca tulis Al-Qur'an lebih intensif. Tetapi di SMP N 2 Kedungwuni memiliki ekstrakurikuler BTQ khusus bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an agar bisa belajar lebih intensif diluar pelajaran formal.

Menurut guru PAI di SMP N 2 Kedungwuni, siswa di SMP N 2 Kedungwuni masih banyak yang belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah, bahkan ada pula beberapa siswa yang belum sama sekali mengenal huruf hijaiyah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh guru PAI dan menjadi tantangan tersendiri untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan tersebut tentu disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal, salah satunya yaitu siswa yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah tidak mengikuti kegiatan TPQ di lingkungan rumahnya. Oleh karena itu karena tidak terbiasa dengan huruf hijaiyah membuat para siswa belum bisa membaca atau bahkan melafalkannya dan bahkan harus mengulang dari jilid satu yaitu pengenalan huruf hijaiyah.

Upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMP N 2 Kedungwuni yaitu dengan membentuk program ekstrakurikuler BTQ bagi siswa-siswi yang belum lancar membaca Al-Qur'an, terlebih bagi siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah menggunakan beberapa metode pembelajaran yang efektif agar siswa bisa lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 kedungwuni didirikan dan dibimbing oleh guru PAI secara langsung. Oleh karena itu keberhasilan dari program BTQ sendiri tak hanya bergantung pada

pelaksanaan kegiatan itu sendiri, tetapi juga pada peran aktif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membimbing siswa secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Guru PAI juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberikan motivasi agar siswa merasa percaya diri dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam memastikan program ini berjalan efektif. Dengan kolaborasi yang baik antara guru, siswa, dan lingkungan sekitar, diharapkan hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diminimalkan secara bertahap.

Selain itu, penting untuk memahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai fondasi spiritual bagi siswa. Dengan memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik, siswa dapat lebih mendalami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program BTQ diharapkan dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk tidak hanya menguasai bacaan, tetapi juga memahami nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, siswa akan diajak untuk menginternalisasi ajaran Al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya menjadi pembaca yang baik, tetapi juga individu yang memiliki karakter dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam (Adawiyah et al., 2024: 339).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul **“Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Melalui Ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni.” Program tersebut harapannya tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan teknik membaca yang sesuai dengan kaidah tajwid, tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur’an sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah dan kesulitan dalam membaca Al-Qur’an secara lancar.
2. Kurangnya praktik dan pembiasaan dalam membaca Al-Qur’an dari para siswa sehingga terbentuk ekstrakurikuler BTQ.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan lebih berfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan yaitu sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada guru PAI dan siswa di SMP N 2 Kedungwuni karena masih banyak siswa di sekolah tersebut yang belum lancar dalam membaca Al-Qur’an.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus pada upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an karena membaca Al-

Qur'an harus dibiasakan sejak dini dan guru PAI berperan penting dalam melaksanakannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada

siswa dan siswi, utamanya di SMP N 2 Kedungwuni serta melihat bagaimana output yang dihasilkan dari pembelajaran melalui ekstrakurikuler BTQ.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan wawasan mengenai strategi efektif guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memotivasi para siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan atau referensi bagi para guru bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada siswa dan siswinya melalui ekstrakurikuler BTQ
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa semangat kepada para siswa dan siswi terhadap kelancaran untuk membaca Al-Qur'an.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi sebagai urutan dan kerangka berpikir dalam penulisan penelitian. Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal akan disajikan halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Sedangkan bagian inti, penulis akan membagi ke dalam 5 bab, yaitu:

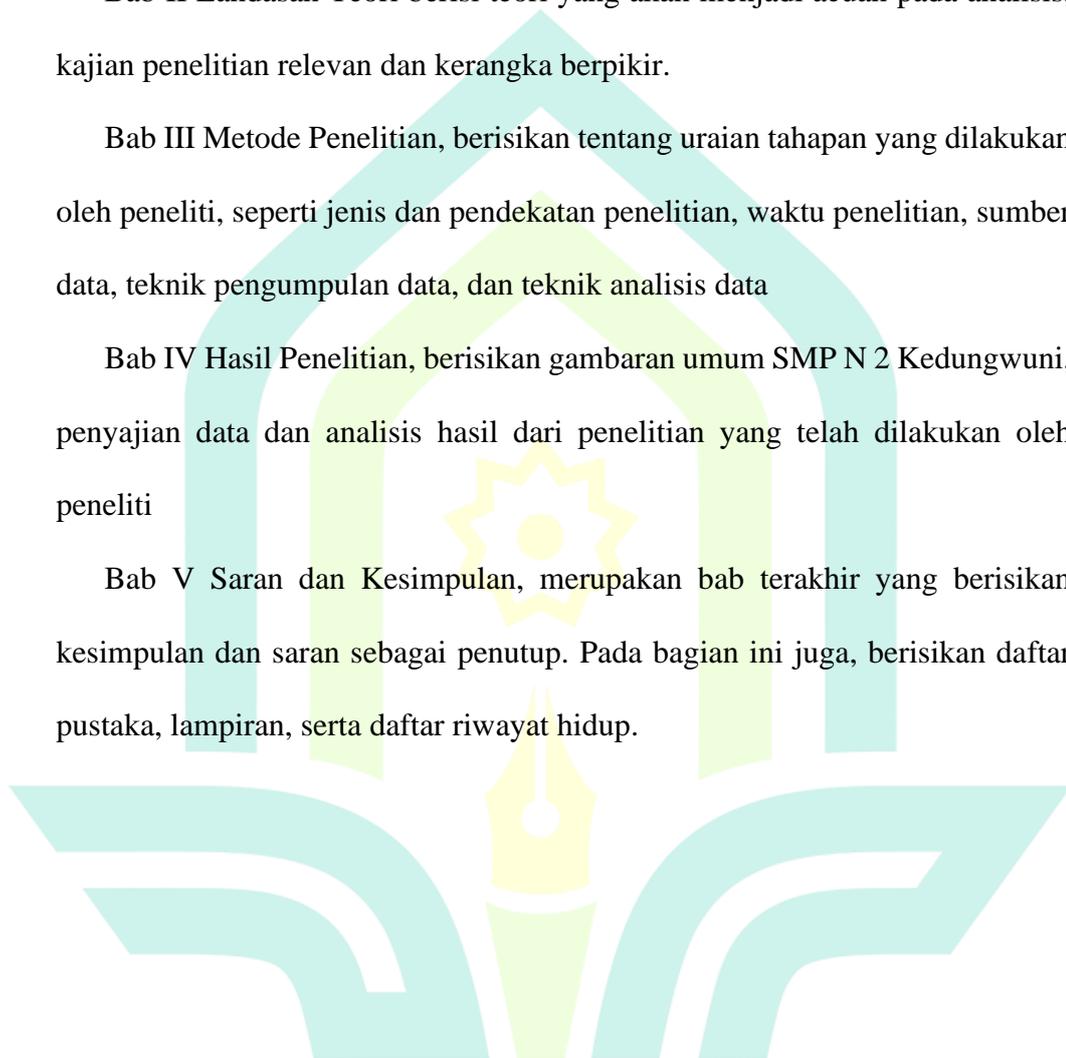
Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori berisi teori yang akan menjadi acuan pada analisis, kajian penelitian relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, berisikan tentang uraian tahapan yang dilakukan oleh peneliti, seperti jenis dan pendekatan penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian, berisikan gambaran umum SMP N 2 Kedungwuni, penyajian data dan analisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

Bab V Saran dan Kesimpulan, merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran sebagai penutup. Pada bagian ini juga, berisikan daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis di atas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ di SMP Negeri 2 Kedungwuni yaitu dengan cara memperhatikan karakter dan kemampuan siswa, memberikan pendampingan khusus, membuat program membaca Juz 'Amma setiap pagi dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat yaitu dengan empat metode yang disesuaikan dengan kemampuan para siswa antara lain metode iqra', metode qira'ati, metode al-barqy dan metode hattaiyah yang terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP N 2 Kedungwuni.
2. Faktor-faktor yang mendukung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui ekstrakurikuler BTQ antara lain motivasi dan semangat belajar siswa, inisiatif guru dalam inovasi pembelajaran dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kurangnya tenaga pengajar dan tidak semua siswa mengikuti TPQ.

5.2 Saran

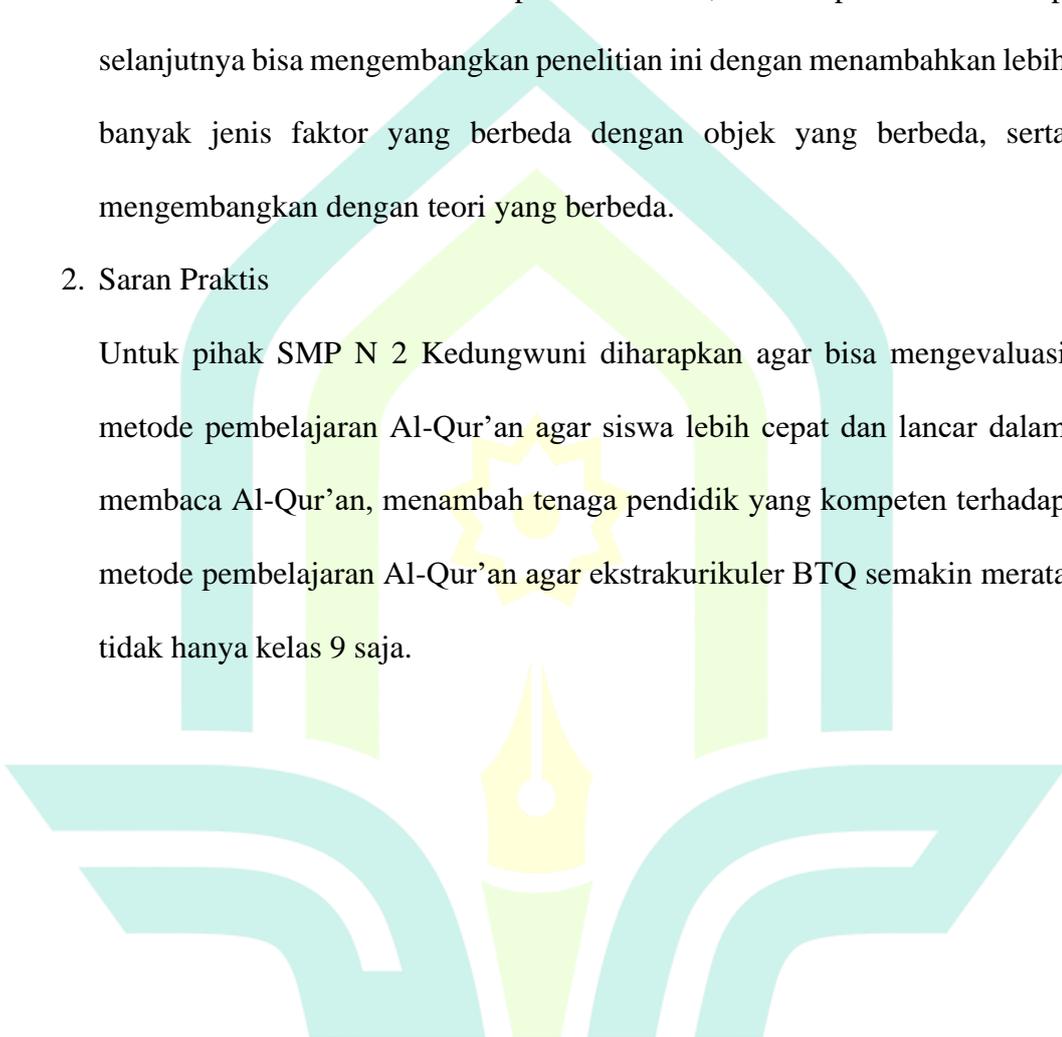
Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis maka peneliti ingin menyampaikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, maka peneliti berharap selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan lebih banyak jenis faktor yang berbeda dengan objek yang berbeda, serta mengembangkan dengan teori yang berbeda.

2. Saran Praktis

Untuk pihak SMP N 2 Kedungwuni diharapkan agar bisa mengevaluasi metode pembelajaran Al-Qur'an agar siswa lebih cepat dan lancar dalam membaca Al-Qur'an, menambah tenaga pendidik yang kompeten terhadap metode pembelajaran Al-Qur'an agar ekstrakurikuler BTQ semakin merata tidak hanya kelas 9 saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Cet. 1). Yogyakarta: SUKA-Press.
- Achadah, A., & Jazuli, M. A. (2023). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Kegiatan BTQ Di SMPN 1 Turen. *Proceeding International Seminar on Islamic Education on Peace*, 3(1), 106–113.
- Adawiyah, R., Haris, N. F., & Santosa, I. C. (2024). Pentingnya Pendidikan Tajwid Dalam Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya (Religion)*, 3(2), 337–346.
- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu.
- Briliantara, T. U., & Salim, H. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 3 Purwodadi. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1935–1944.
- Dahlan, M. Z. (2022). Penerapan Metode Pembiasaan Membaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz Amma Siswa di MI Nurul Islam Kraton Yosowilangaun Lumajang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 523–530.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1), 54–64.
- Daulay, S. S., Suciyandhani, A., Sofian, S., Julaiha, J., & Ardiansyah. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 472–480.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hutabarat, R., Asri, J., & Nababan, D. (2024). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu (Jimi)*, 1(1), 58–64.
- Irwan. (2020). *Tanda Verbal Dan Tanda Non-Verbal Dalam Product Placement*

Pada Drama "The King: Eternal Monarch". 38–48.

- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Meisyaroh, T. (2020). *Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 2 Kota Gajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2019/2020*. IAIN Metro.
- Monalisa, Marsiah, Ajahari, & Anshari, M. R. (2022). Pendampingan dalam Belajar Al-Qur'an Pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sukamulya. *Jurnal Al-Ilmi*, 3(1), 1–9.
- Munawir, Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
- Neliwati, Siregar, F. H., Sitorus, W., & Pane, N. E. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler BTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMPN 8 Percut Sei Tuan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23, 791–806.
- Neuman, W. L., & Sofia, E. T. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Ed. 7). Jakarta: PT. Indeks.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Journal Of Education*, 2(3), 26–34.
- Padilah, N. Y., Qomusuddin, I. F., & Destian, I. (2024). Efektivitas Kelas Takhassus Baca Tulis Al Quran (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an. *Jurnal Syntax Imperatif*, 5(1), 58–67.
- Pransiska, N., & Maulidya, A. (2024). Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia. *Journal of Global and Multidiciplinary*, 2(9), 2926–2940.
- Ratnasari, R. (2020). *Strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid siswa di SMP N 16 Kota Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., & Kusuma, D. W. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*

(Cet. 1). Malang: UNISMA Press.

- Sari, S. P. (2022). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA N 7 Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.
- Simanungkalit, Y., Sembiring, N. N. B., Napitupulu, S., Siagian, J., & Batu, W. M. P. (2024). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Peserta Didik di UPT SD Negeri 064012 Petisah Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(5), 327–331.
- Sofa, M. (2022). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi*, 21(2), 228–239.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, A. (2008). *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Wibawa, R. A. (2018). Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo). *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2, 182–189.
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran. *Civic Society Research and Education*, 4(1), 85–89.